

Pengaruh Implementasi Manajemen Strategis, Analisis Lingkungan Usaha, dan Pencatatan Keuangan Terhadap Kinerja UMKM di Kecamatan Klungkung

Dewa Ayu Diah Anggarini Putri*, Nyoman Trisna Herawati

Universitas Pendidikan Ganesha, Singaraja, Bali, Indonesia

* ayu.diah.anggarini@undiksha.ac.id

Riwayat Artikel:

Tanggal diajukan:
16 Juni 2023

Tanggal diterima:
30 Juli 2023

Tanggal dipublikasi:
31 Desember 2023

Kata kunci: implementasi manajemen strategis; analisis lingkungan usaha; pencatatan keuangan; kinerja umkm

Pengutipan:

Putri, Dewa Ayu Diah Anggarini & Herawati, Nyoman Trisna. (2023). Pengaruh Implementasi Manajemen Strategis, Analisis Lingkungan Usaha, dan Pencatatan Keuangan Terhadap Kinerja UMKM di Kecamatan Klungkung. *Jurnal Ilmiah Akuntansi dan Humanika*, 13(3), 388-396.

Keywords: implementation of strategic management; business environment analysis, financial records; performance of MSMEs

Pendahuluan

Pertumbuhan ekonomi di Indonesia didorong oleh beberapa sektor, salah satunya adalah sektor usaha mikro, kecil, dan menengah atau yang disingkat dengan UMKM (Adnyani et al., 2021). UMKM merupakan salah satu bidang usaha yang dapat berkembang konsisten dalam perekonomian (Masithah et al., 2023). UMKM dalam perekonomian nasional memiliki peran utama sebagai penyedia lapangan pekerjaan, pengembangan perekonomian lokal dan pemberdayaan masyarakat, pencipta pasar baru dan sumber inovasi, serta berkontribusi terhadap neraca pembayaran. UMKM juga memiliki peran khusus sebagai pemberi kesempatan kerja dan sumber pendapatan bagi kelompok miskin, distribusi pendapatan dan pemberantasan kemiskinan, serta membangun perekonomian pedesaan. Berdasarkan informasi yang diperoleh dari media berita ASEAN Investment Report (2022),

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh implementasi manajemen strategis, analisis lingkungan usaha, dan pencatatan keuangan terhadap kinerja UMKM. Metode penelitian yang digunakan adalah penelitian kuantitatif. Populasi dalam penelitian ini adalah pemilik Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) yang berada di Kecamatan Klungkung. Metode pengumpulan data yang digunakan adalah kuesioner. Teknik analisisnya menggunakan analisis regresi linier berganda, analisis statistik deskriptif, uji validitas, uji reliabilitas, uji asumsi klasik, dan uji hipotesis. Hasil penelitian ini menyatakan bahwa: (1). Implementasi manajemen strategis berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja UMKM di Kecamatan Klungkung. (2). Analisis lingkungan usaha berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja UMKM di Kecamatan Klungkung. (3). Pencatatan keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja UMKM di Kecamatan Klungkung.

Abstract

This study aimed to analyze the effect of the implementation of strategic management, business environment analysis, and financial records on the performance of MSMEs. The research method used quantitative research. The population in this study were owners of Micro, Small and Medium Enterprises (MSMEs) in Klungkung District. Methods of data collection used a questionnaire. The analysis technique used multiple linear regression analysis, descriptive statistics analysis, validity test, reliability test, classical assumption test, and hypothesis test. The results of this study state: (1). The implementation of strategic management has a positive and significant effect on the performance of MSMEs in Klungkung District. (2). Analysis of the business environment has a positive and significant effect on the performance of MSMEs in Klungkung District. (3). Financial records have a positive and significant effect on the performance of MSMEs in Klungkung District.

menyatakan bahwa negara Indonesia adalah negara yang memiliki jumlah UMKM tertinggi di ASEAN dengan jumlah UMKM pada tahun 2021 sebanyak 65,46 juta usaha. Pada tahun tersebut, UMKM di Indonesia juga menyerap tenaga kerja sebanyak 97%, dan menyumbangkan 60,3% pada Produk Domestik Bruto (PDB), serta memberikan kontribusinya terhadap bidang ekspor nasional sebanyak 14,4%.

Berdasarkan data yang diperoleh dari Dinas Koperasi dan UKM Provinsi Bali menyatakan bahwa pada tahun 2018, Kabupaten Bangli menduduki posisi tertinggi kedua dengan jumlah UMKM terbanyak, sedangkan Kabupaten Klungkung menduduki posisi terakhir dengan jumlah UMKM paling sedikit. Jika dilihat dari segi pendapatan daerahnya, Kabupaten Klungkung dan Bangli memiliki jumlah pendapatan daerah yang tidak terlalu tinggi. Jika dilihat dari jumlah kecamatannya, Kabupaten Bangli dan Klungkung memiliki jumlah kecamatan yang sama yaitu terbagi atas empat kecamatan. Namun, jumlah UMKM di kedua kabupaten tersebut sangat berbeda jauh. Banyak penyebab yang melandasi terjadinya permasalahan tersebut, salah satunya bisa berasal dari kurangnya peranan pemerintah daerah seperti adanya masalah dengan akses pasar, kebijakan yang kurang mendukung, kurangnya pelatihan untuk mendukung daya saing, kesulitan dalam mengakses permodalan hingga faktor-faktor penghambat lainnya yang berasal dari dalam UMKM itu sendiri salah satunya adalah kurangnya kemampuan manajemen UMKM, kurangnya SDM yang berkualitas, hingga kurangnya keterampilan pemasaran (Purnamawati, 2017).

Penelitian yang dilakukan ini terfokus pada kinerja UMKM di Kecamatan Klungkung. Alasan peneliti memilih Kecamatan Klungkung sebagai subjek penelitian dikarenakan Kecamatan Klungkung merupakan kecamatan yang memiliki tingkat kepadatan penduduk tertinggi dan termaju di Kabupaten Klungkung dari keempat kecamatan yang ada. Sebagai kecamatan termaju, pastilah di kecamatan ini memiliki jumlah UMKM yang lebih banyak dari kecamatan lainnya. Dengan banyaknya jumlah UMKM di kecamatan tersebut tidak menutup kemungkinan apabila kinerja usaha pada UMKM di Kecamatan Klungkung sendiri masih dikatakan belum dapat berjalan dengan baik. Kinerja usaha yang belum optimal ini bisa dilatar belakangi dengan alasan terjadinya banyak permasalahan yang masih dihadapi UMKM di Kecamatan Klungkung hingga saat ini, salah satunya adalah masalah permodalan, pemasaran, hingga manajemen. Permasalahan-permasalahan tersebut jika diuraikan lebih tepatnya terletak pada lemahnya kemampuan sumber daya manusia dalam mengelola UMKM sehingga menyebabkan rendahnya kemampuan UMKM bersaing dengan UMKM lainnya, rendahnya kualitas kelembagaan UMKM, kurangnya kemampuan UMKM untuk mengakses permodalan, terbatasnya pemasaran produk dan kemitraan sehingga peluang pengembangan usaha dan inovasi produk tidak mengalami peningkatan.

Tindakan yang dilakukan pemerintah melalui peranan Dinas Koperasi Usaha Kecil dan Menengah dan Perdagangan Kabupaten Klungkung untuk mendukung capaian kinerja UMKM, salah satunya adalah dengan membekali ilmu dan strategi melalui pendidikan dan pelatihan SDM, pemberdayaan usaha, hingga pengembangan usaha. Selain melalui peranan pemerintah, sebagai pelaku UMKM juga perlu menanamkan dasar yang kuat melalui strategi usaha. Strategi adalah suatu proses perencanaan yang berfokus pada tujuan jangka panjang agar segala cara dan upaya yang dilakukan dapat tercapai sesuai dengan tujuan yang diinginkan (Rahim & Radjab, 2017). Menurut Wheelen seperti yang dikutip pada (Martadinata, 2021), manajemen strategi adalah serangkaian keputusan maupun tindakan manajerial yang mengarah pada penyusunan strategi guna mencapai tujuan perusahaan melalui analisis SWOT. Penelitian mengenai pengaruh implementasi manajemen strategis terhadap kinerja UMKM pernah dilakukan oleh (Widayanto et al., 2020). Dalam penelitian ini diperoleh hasil bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan antara penerapan manajemen strategis dengan kinerja usaha UMKM. Penerapan manajemen strategis perlu dilakukan, khususnya dalam pengelolaan UMKM agar kinerja usaha mereka dapat meningkat sehingga eksistensi UMKM dalam era globalisasi dan tingkat persaingan yang tinggi ini dapat dipertahankan. Berdasarkan uraian di atas, maka hipotesis pertama yang diajukan adalah sebagai berikut:

H1: Implementasi manajemen strategis (X1) berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja UMKM (Y).

Selain penerapan manajemen strategis, lingkungan usaha juga turut mempengaruhi kinerja usaha. Lingkungan usaha adalah keadaan lingkungan yang dihadapi pemilik usaha dan harus dipertimbangkan ketika menentukan suatu keputusan. Lingkungan usaha dibedakan menjadi dua, yaitu lingkungan internal dan lingkungan eksternal. Analisis lingkungan usaha dilakukan dengan menyusun asumsi strategis dan mengujinya melalui visi, misi, serta tujuan usaha untuk memperoleh faktor penentu keberhasilan (Martadinata, 2021b). Dalam penelitian yang dilakukan oleh (Riyanto, 2018), dijelaskan bahwa lingkungan internal berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja UKM. Dibuktikan dengan adanya pengaruh inovasi produk yang dilakukan pemilik UMKM mampu menarik minat konsumen. Dalam penelitian ini juga menjelaskan bahwa lingkungan eksternal berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja UMKM. Dibuktikan dengan usaha yang memiliki perijinan akan lebih mudah dipercaya oleh konsumen sehingga konsumen lebih tertarik membeli produk usaha tersebut karena dipandang lebih aman. Berdasarkan uraian di atas, maka hipotesis kedua yang diajukan adalah sebagai berikut:

H2: Analisis lingkungan usaha (X2) berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja UMKM (Y).

Selain faktor analisis lingkungan usaha yang dilakukan, kinerja usaha juga bisa diukur melalui keadaan keuangannya (Pramestiningrum & Iramani, 2020). Keadaan keuangan suatu usaha bergantung dari pemahaman pemilik usaha mengenai pentingnya pencatatan keuangan perusahaannya. Pencatatan keuangan dilakukan bertujuan untuk memaksimalkan perolehan laba usaha sehingga dapat mengantisipasi kerugian dan meminimalkan biaya yang dikeluarkan. Pendapat ini didukung oleh penelitian yang dilakukan (Syamsul, 2022) menjelaskan mengenai penerapan dan pencatatan keuangan menentukan kondisi suatu usaha, apakah akan mengalami penurunan atau peningkatan. Pencatatan dan pelaporan keuangan digunakan untuk memberi informasi mengenai posisi keuangan perusahaan yang berupa besaran jumlah pemasukan, pengeluaran, modal, hingga pembayaran pajak. Laporan keuangan yang handal dan dapat dipercaya digunakan oleh pelaku UMKM untuk mencapai tujuan usahanya. Seperti memenuhi persyaratan untuk memperoleh tambahan modal. Oleh karena itu, pelaku UMKM diharapkan dapat konsisten dalam melaksanakan kegiatan pencatatan dan pelaporan keuangan untuk meningkatkan pengembangan usaha di masa mendatang. Berdasarkan uraian di atas, maka hipotesis ketiga yang diajukan adalah sebagai berikut:

H3: Pencatatan keuangan (X3) berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja UMKM (Y).

Berdasarkan uraian di atas, tujuan dilakukannya penelitian ini adalah untuk menganalisis pengaruh implementasi manajemen strategis, analisis lingkungan usaha, dan pencatatan keuangan terhadap kinerja UMKM.

Metode

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian kuantitatif. Populasi dalam penelitian ini mencakup pemilik Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) yang berada di Kecamatan Klungkung yang sudah terdaftar di Dinas Koperasi, Usaha Kecil dan Menengah, dan Perdagangan Kabupaten Klungkung sebanyak 10.852 usaha. Untuk teknik pengambilan sampel (teknik sampling) yang dipilih adalah purposive sampling dengan jumlah sampel yang digunakan pada penelitian ini sebanyak 100 usaha atau responden. Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuesioner yang disebarluaskan secara langsung. Dengan teknik analisisnya berupa analisis regresi linier berganda, analisis statistik deskriptif, uji validitas, uji reliabilitas, uji asumsi klasik, dan uji hipotesis.

Hasil dan Pembahasan

Berdasarkan uji statistik deskriptif, variabel implementasi manajemen strategis (X1) mempunyai skor minimum 42,00, skor maksimum 55,00, skor rata-rata 47,4700, dan standar deviasi 3,36186. Keadaan ini menunjukkan bahwa terjadi perbedaan nilai implementasi

manajemen strategis terhadap nilai rata-rata sebesar 3,36186. Sehingga, nilai kriteria manajemen strategis dapat dikategorikan sangat baik.

Variabel analisis lingkungan usaha (X2) mempunyai skor minimum 44,00, skor maksimum 65,00, skor rata-rata 56,4000, dan standar deviasi 4,55716. Keadaan ini menunjukkan bahwa terjadi perbedaan nilai analisis lingkungan usaha terhadap nilai rata-rata sebesar 4,55716. Sehingga, nilai kriteria variabel analisis lingkungan usaha dapat dikategorikan sangat baik.

Variabel pencatatan keuangan (X3) mempunyai skor minimum 17,00, skor maksimum 50,00, skor rata-rata 42,0000, dan standar deviasi 4,13900. Keadaan ini menunjukkan bahwa terjadi perbedaan nilai pencatatan keuangan terhadap nilai rata-rata sebesar 4,13900. Sehingga, nilai kriteria pencatatan keuangan dapat dikategorikan baik.

Variabel kinerja UMKM (Y) dengan skor minimum 25,00, skor maksimum 40,00, skor rata-rata 34,7100, dan standar deviasi 3,19499. Hal ini menunjukkan bahwa terjadi perbedaan nilai kinerja UMKM terhadap nilai rata-rata sebesar 3,19499. Sehingga, nilai kriteria variabel kinerja usaha dapat dikategorikan sangat baik. Hasil uji statistik deskriptif disajikan dalam tabel 1, berikut ini:

Tabel 1
Hasil Analisis Statistik Deskriptif
Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Implementasi Manajemen Strategis	100	42.00	55.00	47.4700	3.36186
Analisis Lingkungan Usaha	100	44.00	65.00	56.4000	4.55716
Pencatatan Keuangan	100	17.00	50.00	42.0000	4.13900
Kinerja UMKM	100	25.00	40.00	34.7100	3.19499
Valid N (listwise)	100				

Sumber: *output SPSS 25*

Uji selanjutnya yang dilakukan dalam penelitian ini adalah kualitas data. Uji kualitas data yang digunakan dalam penelitian ini terdiri atas uji validitas dan uji reliabilitas. Dasar pengambilan uji validitas adalah membandingkan antara r hitung dengan r tabel. r tabel dengan $N=100$ pada signifikansi 5% pada distribusi nilai r tabel statistik, maka diperoleh nilai r tabel sebesar 0,195. Untuk melihat nilai signifikansi (sig.) dapat diketahui apabila nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05, maka dapat dikatakan valid. Jika nilai signifikansi lebih besar dari 0,05, maka dikatakan tidak valid. Hasil uji validitas menunjukkan bahwa variabel X1, X2, X3, dan Y dinyatakan valid. Pada uji reliabilitas, menggunakan metode cronbach's alpha. Kuesioner dikatakan reliable jika nilai cronbach's alpha lebih besar dari 0,6. Hasil uji reliabilitas menunjukkan bahwa variabel X1, X2, X3, dan Y dinyatakan reliable.

Pengujian selanjutnya adalah uji asumsi klasik. Penelitian ini menggunakan tiga uji asumsi klasik, yaitu uji normalitas, uji multikolinearitas, dan uji heteroskedastisitas. Pengujian normalitas data dilakukan dengan uji Kolmogorov-Smirnov. Jika angka signifikansi Kolmogorov-Smirnov Sig > 0,05 maka menunjukkan bahwa data berdistribusi normal, sebaliknya jika angka signifikansi Kolmogorov-Smirnov Sig < 0,05 maka menunjukkan bahwa data tidak berdistribusi normal. Hasil uji normalitas terdapat pada tabel dibawah ini.

Tabel 2
Hasil Uji Normalitas

	Unstandardized Residual
Kolmogorov-Smirnov Z	0.655
Asymp. Sig. (2-tailed)	0.785

Sumber: diolah, *SPSS 25*

Hasil uji normalitas menunjukkan bahwa diperoleh Kolmogorov-Smirnov Z sebesar 0,655 dengan nilai signifikansi (Asymp. Sig. 2-tailed) 0,785. Signifikansi lebih dari 0,05 maka dapat disimpulkan data tersebut berdistribusi normal.

Untuk mendeteksi ada atau tidaknya multikolinearitas di dalam model regresi adalah mempunyai angka tolerance diatas (>) 0,1 dan mempunyai nilai VIF di bawah (<) 10. Hasil pengujian multikolinieritas terdapat pada tabel di bawah ini.

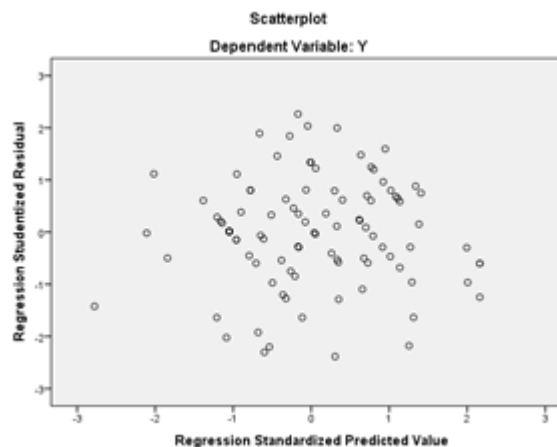
Tabel 3
Hasil Uji Multikolinearitas

Variabel	Collinearity Statistics	
	Tolerance	VIF
Implementasi manajemen strategis (X1)	0,417	2,396
Analisis lingkungan usaha (X2)	0,469	2,131
Pencatatan keuangan (X3)	0,580	1,725

Sumber: diolah, SPSS 25

Hasil uji multikolinearitas menunjukkan bahwa seluruh variabel dalam penelitian ini memiliki nilai tolerance lebih dari 0,1 dan VIF dibawah 10. Dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi multikolinieritas.

Pengujian heteroskedastisitas dilakukan dengan mengamati grafik scatterplot. Pada grafik scatterplot, menunjukkan bahwa titik-titik menyebar secara acak di atas dan di bawah angka 0 pada sumbu Y, dapat disimpulkan tidak terjadi heteroskedastisitas, sehingga dapat dikatakan layak untuk dilakukan pengujian selanjutnya.



Gambar 1. Grafik Scatterplot

Setelah uji asumsi klasik dilakukan, kemudian dilanjutkan dengan uji hipotesis. Hipotesis dalam penelitian ini diuji dengan menggunakan model analisis regresi linier berganda. Teknik ini digunakan untuk mencari ada tidaknya pengaruh dan hubungan antara variabel bebas yaitu implementasi manajemen strategis, analisis lingkungan usaha, dan pencatatan keuangan terhadap variabel terikat kinerja. Pengujian ini dilakukan dengan bantuan program SPSS 25 for windows. Maka diperoleh hasil pengujian berupa ringkasan hasil *output* SPSS yang disajikan sebagai berikut.

Tabel 4
Hasil Analisis Regresi Linier Berganda

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients
	B	Std. Error	Beta
(Constant)	3,836	2,238	
1 X1	0,252	0,065	0,302
X2	0,309	0,052	0,436
X3	0,216	0,056	0,257

Berdasarkan hasil uji regresi linier berganda diperoleh nilai konstanta (α) sebesar 3,836; nilai koefisien regresi implementasi manajemen strategis (β_1) sebesar 0,252; nilai koefisien analisis lingkungan usaha (β_2) sebesar 0,309; nilai koefisien analisis lingkungan usaha (β_3) sebesar 0,216; nilai koefisien error (ϵ) sebesar 0,241. Konstanta sebesar 3,836 artinya bahwa apabila implementasi manajemen strategis (X1), analisis lingkungan usaha (X2) nilainya sama dengan nol, maka kinerja (Y) sebesar 3,836.

Nilai koefisien implementasi manajemen strategis (β_1) sebesar 0,252 berpengaruh positif terhadap kinerja (Y). Hal ini mengandung arti bahwa setiap peningkatan implementasi manajemen strategis (X1) satu satuan maka nilai kinerja (Y) akan mengalami peningkatan sebesar 0,252 dengan asumsi bahwa variabel bebas yang lainnya tetap.

Nilai koefisien analisis lingkungan usaha (β_2) sebesar 0,309 berpengaruh positif terhadap kinerja (Y). Hal ini mengandung arti bahwa setiap peningkatan analisis lingkungan usaha (X2) satu satuan maka nilai kinerja (Y) akan mengalami peningkatan sebesar 0,309 dengan asumsi bahwa variabel bebas yang lainnya tetap.

Nilai koefisien pencatatan keuangan (β_3) sebesar 0,216 berpengaruh positif terhadap kinerja (Y). Hal ini mengandung arti bahwa setiap peningkatan analisis pencatatan keuangan (X3) satu satuan maka nilai kinerja (Y) akan mengalami peningkatan sebesar 0,309 dengan asumsi bahwa variabel bebas yang lainnya tetap.

Nilai error (ϵ) sebesar 0,241 dengan asumsi bahwa masih ada variabel lain yang mempengaruhi kinerja selain implementasi manajemen strategis (X1), analisis lingkungan usaha (X2) dan pencatatan keuangan (X3).

Uji hipotesis yang pertama dilakukan adalah uji t. Uji statistik t pada dasarnya menunjukkan seberapa jauh pengaruh satu variabel independen secara individual dalam menerangkan variabel dependen. Perhitungan hasil uji terdapat pada tabel berikut.

Tabel 5
Hasil Uji T

	Model	t	Sig.
	(Constant)	1.714	0,090
1	X1	3.895	0,000
	X2	5.959	0,000
	X3	3.899	0,000

Sumber: diolah, SPSS 25

Nilai t tabel yang digunakan dalam penelitian ini apabila $n=100$ adalah sebesar 1,98498. Sehingga hasil pengujian menjelaskan Variabel manajemen strategis (X1) diperoleh nilai (t hitung) > (t tabel), yaitu $3,895 > 1,998498$, dengan nilai signifikansi (sig) $0,000 < 0,05$ maka dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima yang artinya implementasi manajemen strategis (X1) memiliki pengaruh signifikan terhadap kinerja UMKM (Y) di Kecamatan Klungkung.

Variabel analisis lingkungan usaha (X2) diperoleh nilai (t hitung) > (t tabel), yaitu $5,959 > 1,998498$, dengan nilai signifikansi (sig) $0,000 < 0,05$ maka dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima yang artinya analisis lingkungan usaha memiliki pengaruh signifikan terhadap kinerja UMKM (Y) di Kecamatan Klungkung.

Variabel pencatatan keuangan diperoleh nilai (t hitung) > (t tabel), yaitu $3,899 > 1,998498$, dengan nilai signifikansi (sig) $0,000 < 0,05$ maka dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima yang artinya pencatatan keuangan memiliki pengaruh signifikan terhadap kinerja UMKM (Y) di Kecamatan Klungkung.

Uji hipotesis yang terakhir dilakukan adalah uji koefisien determinasi (R^2). Koefisien determinasi (R^2) digunakan untuk mengukur seberapa sumbangan pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat.

Tabel 6
Hasil Koefisien Determinasi (R^2)

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	0,871 ^a	0,759	0,751	1.59694

Sumber: diolah, SPSS 25

Berdasarkan hasil perhitungan diperoleh nilai R^2 sebesar 0,759 menunjukkan bahwa pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat sebesar 75,9%. Sedangkan sisanya sebesar 24,1% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak ada didalam model regresi linier.

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis dengan uji statistik t yang menunjukkan bahwa nilai signifikansi implementasi manajemen strategis yaitu sebesar 0,000 lebih kecil dari 0,05. Nilai t positif yang menunjukkan hubungan searah antara variabel X1 dan Y, dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima yang artinya implementasi manajemen strategis (X1) berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja UMKM (Y) di Kecamatan Klungkung.

Secara teori, Manajemen strategis merupakan proses perencanaan dan pengambilan keputusan yang diimplementasikan berupa tindakan untuk mewujudkan tujuan usaha (Wulandari et al., 2018). Sejalan dengan teori tindakan beralasan, perilaku seseorang dipengaruhi oleh sikap dalam proses pengambilan keputusan yang lebih teliti dan beralasan (Masithah et al., 2023). Dalam menentukan keputusan yang tepat pemilik UMKM akan mempertimbangkan alasan-alasan mengapa keputusan tersebut tepat dilakukan dan juga strategi apa yang tepat diterapkan sejalan dengan keputusan yang diambil. Apabila pemilik UMKM dapat menentukan keputusan mana yang tepat, maka pemilik UMKM akan lebih mudah dalam membentuk strategi dan meningkatkan kualitas kinerja usahanya.

Hasil penelitian ini didukung oleh penelitian yang dilakukan (Widjojo, 2023) dengan hasil penelitiannya yaitu penerapan manajemen strategi pada bagian operasional, sumber daya manusia, dan keuangan secara terintegrasi memberikan dampak positif yang dibuktikan dengan adanya peningkatan penjualan dari tahun sebelumnya. Pendapat ini dibantah oleh hasil penelitian yang dilakukan (Mubarok, 2017), menyatakan bahwa tidak terdapat pengaruh strategi bisnis terhadap kinerja pada usaha konfeksi di Desa Loram Wetan.

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis dengan uji statistik t yang menunjukkan bahwa nilai signifikansi implementasi manajemen strategis yaitu sebesar 0,000 lebih kecil dari 0,05. Nilai t positif yang menunjukkan hubungan searah antara variabel X2 dan Y, dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima, artinya analisis lingkungan usaha berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja UMKM di Kecamatan Klungkung.

Keadaan lingkungan internal dan eksternal yang mempengaruhi usaha akan berdampak terhadap kinerja seluruh komponen usaha tersebut. Menurut teori porter (Martadinata, 2021), analisis lingkungan usaha dapat dilakukan dengan melihat ancaman, kekuatan, kelemahan, dan peluang dalam usaha. Sejalan dengan teori tindakan beralasan, analisis lingkungan usaha dilakukan agar suatu usaha dapat menentukan tindakan preventif dan antisipasi dalam menghadapi perubahan lingkungan yang terjadi untuk mendukung usaha cepat beradaptasi terhadap perubahan tersebut.

Hasil penelitian ini didukung oleh penelitian dari (Riyanto, 2018) yang menjelaskan mengenai lingkungan internal dan lingkungan eksternal memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja UMKM. Pendapat tersebut bertentangan dengan hasil penelitian (Rosyafah, 2017) yang menyatakan bahwa lingkungan bisnis tidak mempunyai pengaruh secara langsung terhadap kinerja perusahaan.

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis dengan uji statistik t yang menunjukkan bahwa nilai signifikansi pencatatan keuangan yaitu sebesar 0,000 lebih kecil dari 0,05. Nilai t positif yang menunjukkan hubungan searah antara variabel X3 dan Y, dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima, artinya pencatatan keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja UMKM. Pencatatan keuangan merupakan kegiatan mencatat aktivitas transaksi keuangan suatu entitas bisnis yang dilakukan dalam periode tertentu (Kumalasari & Asandimitra, 2019). Pencatatan keuangan dapat diartikan sebagai hasil pencatatan dari

pengelolaan keuangan di sebuah usaha selama satu periode. Pencatatan keuangan dilakukan dengan memanfaatkan hasil pencatatan untuk pengambilan keputusan (Prihantini & Purnamawati, 2022). Dengan dilakukannya pencatatan keuangan, pemilik UMKM dapat mengetahui lebih jelas mengenai bagaimana kinerja usaha yang dijalankannya, perputaran modal usahanya, hingga jumlah laba/rugi yang dialami (Herawati et al., 2020). Sejalan dengan teori tindakan beralasan, pencatatan keuangan akan dilakukan jika pelaku usaha memiliki niat dan kesadaran akan pentingnya manfaat melakukan pencatatan keuangan dalam usahanya.

Hasil penelitian ini didukung oleh penelitian yang dilakukan (Khusna & Adam, 2017). Dalam penelitian ini menjelaskan bahwa implementasi pencatatan keuangan pada kelompok usaha sayur mempermudah pengurus dan anggota kelompok dalam meningkatkan kinerja usahanya terutama kinerja keuangannya. Di sisi lain, penelitian yang dilakukan (Kumalasari & Asandimitra, 2019), memberikan pendapat yang berbeda, di mana hasil penelitiannya menjelaskan bahwa pencatatan keuangan tidak berpengaruh terhadap kinerja UMKM.

Simpulan dan Saran

Berdasarkan hasil uji dan pembahasan diperoleh kesimpulan sebagai berikut.

1. Implementasi manajemen strategis berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja UMKM di Kecamatan Klungkung.
2. Analisis lingkungan usaha berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja UMKM di Kecamatan Klungkung.
3. Pencatatan keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja UMKM di Kecamatan Klungkung.

Berdasarkan pemaparan tersebut, adapun saran yang diberikan penulis terkait dengan hasil penelitian yang telah dilakukan kepada pemilik UMKM. Saran penulis mengenai implementasi manajemen strategis kepada pemilik UMKM adalah meningkatkan strategi-strategi usaha salah satunya strategi pemasaran dengan menerapkan media digital. Saran penulis mengenai analisis lingkungan usaha kepada pemilik UMKM adalah memperbanyak peluang untuk mengikuti kegiatan-kegiatan UMKM seperti pameran-pameran UMKM. Saran penulis mengenai pencatatan keuangan kepada para pemilik UMKM adalah merubah pencatatan manual menjadi pencatatan dengan program.

Selanjutnya, saran penulis bagi peneliti selanjutnya adalah Mengembangkan permasalahan dengan variabel independen yang lain yang memiliki pengaruh terhadap kinerja usaha atau kinerja UMKM. Memperluas cakupan responden misalnya dengan meningkatkan jumlah populasi dari kecamatan menjadi kabupaten.

Daftar Rujukan

- Adnyani, N. K. S., Herliyani, E., & Purnamawati, I. G. A. (2021). Peningkatan Skill Berwirausaha UMKM Tunjung Segara Melalui Penerapan Model Participatory Rural Appraisal (PRA). *Ekuitas: Jurnal Pendidikan Ekonomi*, 9(2), 321–327.
- Herawati, N. T., Kurniawan, P. S., Sujana, E., Dewi, P. E. D. M., & Dewi, L. G. K. (2020). Pemanfaatan Financial Technology Dalam Pengelolaan Keuangan Usaha Pendahuluan. *CARADDE: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 2(2), 179–186.
- Khusna, A. N., & Adam, S. (2017). Implementasi Pencatatan Keuangan Pada Kelompok Petani Sayur Kauman. *Seminar Nasional Aplikasi Teknologi Informasi (SNATi)*, 12–16.
- Kumalasari, B., & Asandimitra, N. (2019). Faktor-Faktor yang Memengaruhi Kinerja UMKM di Kabupaten Bojonegoro. *Jurnal Ilmu Manajemen*, 7(3), 784–795.
- Martadinata, I. P. H. (2021a). Pengertian Manajemen Strategi. In *Esensi Manajemen Strategi*. <https://www.jurnal.id/id/blog/pengertian-manajemen-strategi-sbc/#:~:text=Pada dasarnya%2C manajemen strategi adalah,mencapai tujuan jangka panjang>

perusahaan.

Martadinata, I. P. H. (2021b). Tinjauan Tentang Manajemen Strategi. In *Modul*.

Masithah, S., Purnamawati, I. G. A., & Sinarwati, N. K. (2023). Pengaruh Literasi Keuangan, Inovasi, dan Penggunaan Dana BPUM Terhadap Kinerja Usaha Mikro di Kabupaten Buleleng Dengan Inklusi Keuangan Sebagai Variabel Moderasi. *VJRA*, 12(1), 11–22.

Mubarok, L. (2017). *Pengaruh Strategi Bisnis, Manajemen, dan Orientasi Kewirausahaan Terhadap Kinerja Pada Usaha Konfeksi di Desa Loram Wetan*. 28–30. <http://repository.iainkudus.ac.id/1815/>

Pramestiningrum, D. R., & Iramani, R. (2020). Pengaruh Literasi Keuangan, Financial Capital, dan Kebijakan Pemerintah Terhadap Kinerja Usaha Pada Usaha Kecil dan Menengah di Jawa Timur. *Journal of Business and Banking*, 9(2), 279–296.

Prihantini, N. P. A., & Purnamawati, I. G. A. (2022). Pengaruh Pemahaman Akuntansi Berbasis SAK-ETAP , Terhadap Efektivitas Pelaporan Keuangan Pada Koperasi Simpan Pinjam di Kecamatan Buleleng. *JIMAT (Jurnal Ilmiah Mahasiswa Akuntansi)*, 13(2), 759–768.

Purnamawati, I. G. A. (2017). Endek Craft on Balinese Woman for Local Economic Empowerment Model (Klungkung MSMEs Geographical Indication Product). *International Journal of Business, Economics and Law*, 14(3), 16–19.

Rahim, H. A. R., & Radjab, E. (2017). *Manajemen Strategi*. Universitas Muhammadiyah.

Riyanto, S. (2018). Analisis Pengaruh Lingkungan Internal dan Eksternal Terhadap Keunggulan Bersaing dan Kinerja Usaha Kecil Menengah (UKM) di Madiun. *Jurnal Manajemen Bisnis Dan Inovasi*, 5(3), 159–168.

Rosyafah, S. (2017). Pengaruh Lingkungan Bisnis terhadap Kinerja (Studi Pada UKM Produk Unggulan di Kabupaten Sidoarjo). *Prosiding Seminar Nasional Asosiasi Ilmu Manajemen Indonesia (AIMI) : Peningkatan Nilai Tambah Resources Dalam Lingkungan Yang Penuh Ketidakpastian*, 459–466.

Syamsul. (2022). Analisis Pencatatan dan Pelaporan Keuangan UMKM di Kota Palu. *Jurnal Keunis (Keuangan Dan Bisnis)*, 10(1), 33–42.

Widayanto, M. T., Hermawan, D. J., Junaidi, & Natsir, M. (2020). Implementasi Manajemen Strategik dan Hubungannya Dengan Keberlangsungan (Going Concern) Usaha. *Jurnal Sketsa Bisnis*, 7(2), 72–83.

Widjojo, H. (2023). Pendampingan Penerapan Manajemen Strategi Untuk Meningkatkan Kinerja Usaha Busana Tenun Etnik Silmaa. *Wikrama Parahita: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 7(1), 97–102.

Wulandari, A., Nugroho, S. P., & ... (2018). Analisis Implementasi Manajemen Strategi Terhadap Keberhasilan Dodol Alip Di Pangkalpinang. *Jurnal Ilmiah Progresif Manajemen Bisnis (JIPMB)*, 5(2), 110–117. <https://e-jurnal.stie-ibek.ac.id/index.php/JIPMB/article/view/329>